

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Uraian Bab tiga menyajikan uraian tentang pendekatan dan desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, kemudian proses pengembangan instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan dalam penelitian dan prosedur penelitian.

#### 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat memilih topik penelitiannya dengan merumuskan pertanyaan penelitian tertentu, mengumpulkan data yang terukur, memanfaatkan statistik untuk menganalisis data, dan melakukan penelitian yang tidak memihak. (Creswell, 2018)

Adapun Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah metode eksperimen kuasi (*Quasi-Experimental Design*). Meskipun penelitian kuasi-eksperimental menggunakan desain penelitian eksperimental, tetapi terbatas kemampuannya untuk sepenuhnya mengontrol atau mengendalikan faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh kepada kelompok eksperimen. Dalam eksperimen kuasi, pembentukan kelompok berdasarkan kelompok yang dibentuk sebelumnya digunakan daripada pendekatan acak (Creswell, 2012).

Sebuah desain kelompok *non equivalent pretest - posttest control group design* diadopsi dalam penelitian kuasi eksperimen. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa program bimbingan karir, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan, dan kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) selanjutnya diberikan *posttest* (Creswell, 2012). Tabel 3.1 menggambarkan strategi desain penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian Quasi Eksperiment Pretest and Posttest Design**

<i>Pre and Posttest Design</i>	<i>Time</i>		
	→		
<i>Select Control Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>No Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Select Experimental Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Eksperimental Treatment</i>	<i>Posstest</i>

Diadaptasi dari Cresswell, 2012, hlm. 310

Keterangan :

*Select Control Group* = Kelompok kontrol

*Select Experimental Group* = Kelompok eksperimen

*No Treatment* = Tanpa perlakuan

*Eksperimental Treatment* = Pemberian perlakuan

*Pretest* dilakukan dengan menggunakan instrumen eksplorasi karir. Istilah *Select Control Group* (sebagai kelompok kontrol) yang nantinya kelompok ini *No Treatment* (Tidak diberi perlakuan) sedangkan *Select Experimental Group* (Kelompok Eksperimen) akan diberikan *Eksperimental Treatment* (Pemberian perilaku). *Eksperimental Treatment* adalah pemberian perilaku yang dilakukan dengan menggunakan bentuk program bimbingan karir. Dengan design *non equivalent pretest - posttest control group design* diharapkan diperoleh suatu hasil penelitian yang sesuai dengan model program bimbingan karir yang mampu mengembangkan eksplorasi karir sebagai *output* penelitian ini.

### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 582 orang, terdiri dari siswa SMA, dosen bimbingan dan konseling, dan praktisi/guru bimbingan dan konseling di SMA. Tabel 3.2 di bawah ini memberikan rincian informasi tentang partisipan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Partisipan Penelitian**

No	Kegiatan	Partisipan	Jumlah
1.	Pengembangan instrumen eksplorasi karir siswa SMA		
	a. Judgment ahli (uji rasional)	Dosen ahli bimbingan dan konseling ( <i>Judger</i> )	4
	b. Judgment praktisi	Praktisi guru bimbingan dan konseling SMA	1
	c. Uji coba empiric ( <i>try out</i> )	Siswa SMA Negeri 1 Pabuaran	114
		Siswa SMA Negeri 24 Bandung	29
2.	Survei profil eksplorasi karir siswa SMA	Siswa SMA Negeri 16 Bandung	356
3.	Pengembangan program bimbingan karir		
	a. Judgment Ahli	Dosen ahli bimbingan dan konseling ( <i>Judger</i> )	4
	b. Judgment Praktisi	Praktisi bimbingan dan konseling ( <i>judger</i> )	1

No	Kegiatan	Partisipan	Jumlah
4.	Uji coba empiric program bimbingan karir	Kelompok control	36
		Kelompok eksperimen	36
		Observer	1
<b>Jumlah</b>			<b>582</b>

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa yang hadir secara resmi dan dinamis dalam pembelajaran di kelas X SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2021-2022 sebanyak 356 siswa. Teknik pengambilan adalah *probability sampling*.

#### 3.3.1 Populasi

SMA Negeri 16 Bandung kelas X Tahun Pelajaran 2021/2022 dijadikan peneliti sebagai populasi penelitian yang terdiri dari 356 orang siswa. Berikut adalah rincian siswa kelas X SMAN 16 Bandung :

**Tabel 3.3**  
**Rincian Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	30
2	X IPS 2	28
3	X IPS 3	26
4	X IPS 4	27
5	X IPS 5	32
6	X IPS 6	32
7	X MIPA 1	34
8	X MIPA 2	29
9	X MIPA 3	32
10	X MIPA 4	28
11	X MIPA 5	31
12	X MIPA 6	27
Jumlah		356

#### 3.3.2 Sampel

Beberapa penelitian terdahulu objek penelitian tentang eksplorasi karir adalah siswa atau mahasiswa. Jika ditinjau dari usia eksplorasi karir menurut super (Gladding, 2012) memiliki rentang usia 14-24 tahun. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 termasuk usia remaja dengan rentang usia 14-18 tahun. Menurut Creswell (2012) populasi adalah kumpulan individu yang

mempunyai satu ciri yang membedakan dengan kelompok lainnya. Berdasarkan definisi tersebut penelitian didasarkan alasan-alasan sebagai berikut.

1. Siswa kelas 10 adalah remaja berusia 15 – 18 tahun yang berada dalam tahap tentative pada usia eksplorasi karir.
2. Eksplorasi karir dilakukan sejak awal, pada jenjang SMA Ketika siswa berada di kelas 10.

Pengambilan Sampel penelitian dilakukan dengan teknik acak/random atau disebut sebagai teknik Random Sampling. Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Creswell, 2018). Untuk penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah sampel 64 siswa yang terdaftar dan dipilih secara acak menggunakan aplikasi *spin the wheel*.

### 3.3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas X SMAN 16 Negeri Bandung tahun ajaran 2020-2021 yang berlokasi di Jl. Mekarsari No.81, Babakan Sari, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. Pilihan daerah yang di review adalah remaja dari siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung pada tahun ajaran 2021-2022.

## 3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggali data profil kemampuan eksplorasi karir. Data tersebut didapatkan dengan menggunakan instrumen eksplorasi karir yang dikembangkan oleh penulis berdasarkan beberapa prosedur agar dapat mendapatkan yang sesuai dan terstruktur. Langkah awal dilakukan perumusan definisi konseptual eksplorasi karir berdasarkan pendapat para ahli; kemudian dirumuskan definisi operasional eksplorasi karir; Menyusun kisi-kisi instrumen kemampuan eksplorasi karir; selanjutnya pembuatan pedoman skoring dan penafsiran; tahapan selanjutnya maju pada tahap pengujian rasional instrumen dan yang terakhir pengujian empiris instrumen eksplorasi karir. Berikut uraian detail tahapan pengembangan instrumen.

### 3.4.1 Analisis Konsep Eksplorasi Karir

Berdasarkan pandangan mengenai eksplorasi karir dari ketiga sumber dapat dijelaskan definisi, Esensi, Aspek dan Indikator dari masing-masing sumber rujukan, yaitu sebagai berikut.

Munurut Curry (2017) definisi eksplorasi karir kegiatan mengakses informasi tentang kemungkinan karir terkait bidang minat yang mereka identifikasi. Lebih lanjut Krumboltz (dalam Curry, J. R., & Amy Milsom, 2017) bahwa eksplorasi karir dapat diperoleh dari pengalaman orang lain atau pembelajaran asosiatif seperti melalui media sosial, televisi, atau melalui lingkungan langsung dan berinteraksi dengan orang lain. Pendapat lain diungkapkan oleh young (dalam Curry, J. R., & Amy Milsom, 2017) bahwa 5 hal yang mempengaruhi perkembangan karir a)urutan kelahiran, b) Interaksi orang tua dan anak, c) identifikasi anak dengan orang tua, d) Jumlah kontak yang dimiliki anak dan orang tua, e) persepsi anak tentang pengaruh orang tua.

Menurut Brown (2013) memaparkan karir adalah aktivitas mencari dan menguji karakter diri yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan. Ciri-ciri kepribadian terkait dengan sejauh mana remaja terlibat dalam kegiatan eksplorasi karir. Temuan yang paling konsisten mengungkapkan bahwa kesadaran, *extraversion*, dan stabilitas emosional terlibat dalam proses eksplorasi karir di antara siswa sekolah menengah dan mahasiswa. Menurut McCrae & Costa bahwa *extraverts* cenderung memiliki lebih banyak energi dan cenderung lebih proaktif dalam kehidupan mereka daripada mereka yang kurang *extraverted*. Sehubungan dengan itu Zikic & Hall (dalam Lent & Brown, 2013) mengungkapkan eksplorasi karir memerlukan refleksi diri dan eksplorasi lingkungan.

Menurut Lim Eksplorasi karir adalah serangkaian proses di mana individu melakukan berbagai kegiatan seperti mengumpulkan informasi dan berpartisipasi dalam program pendidikan karir untuk memilih karir yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan mereka (Lim & Lee, 2019). Perilaku karir yang adaptif seperti eksplorasi karir dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor kontekstual, kepribadian, dan kognitif. Hal senada juga dijelaskan oleh Lim (Turban, 2015) Kesesuaian dan kesadaran adalah sifat kepribadian utama yang terkait dengan eksplorasi karir.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, menggambarkan pandangan dari 3 ahli, dari pandangan itu Curry & Milsom (2017) menjelaskan bahwa eksplorasi karir adalah kegiatan untuk mengakses informasi yang akurat mengenai pelatihan karir yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi karir, yang meliputi aspek Kognitif, Aspek lingkungan dan psikomotor. Kemudian ditandai dengan beberapa indikator seperti menganalisis karir, memilah pengetahuan potensi diri dan mencari informasi karir. Kemudian dari Lim&Lee (2019) mendefinisikan eksplorasi karir sebagai serangkaian proses kegiatan individu mengumpulkan informasi dan berpartisipasi dalam pendidikan karir sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Meliputi aspek kognitif, konten pengembangan dan perilaku. Kemudian ditandai dengan beberapa indikator seperti menganalisis informasi tentang pekerjaan, mengamati nilai diri yang terkait suatu pekerjaan dan melatih kemampuan karir. Ketiga dari Brown & Lent (2013) memaparkan karir adalah aktivitas mencari dan menguji karakter diri yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan. Yang meliputi aspek Kognitif, Aspek diri dan lingkungan. Kemudian beberapa indikator seperti Bakat, nilai, minat, jabatan dan pekerjaan.

**Tabel 3.4**  
**Matrik Analisis Konsep Eksplorasi Karir**

	<b>Jenifer R. Curry</b>	<b>Yangmi Lim</b>	<b>Steven D. Brown</b>	<b>Donal E. Super</b>	<b>Simpulan</b>
Esensi	Pemahaman pekerjaan.	Identifikasi Minat dan bakatnya	Analisis Kelebihan dan kekurangan	Keinginan mencari informasi pekerjaan	Pemahaman pekerjaan, Mengidentifikasi Minat dan bakatnya, Analisis Kekurangan kelebihan, Dan Keinginan mencari informasi pekerjaan
Aspek	Kognitif, Psikomotorik	Kognitif, Psikomotor	Kognitif, Afektif, Psikomotor	Kognitif, Afektif, Psikomotor	Eksplorasi karir terdiri dari beberapa unsur yang berkaitan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.
Indikator	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis pekerjaan</li> <li>• Pemahaman minat dan bakat</li> <li>• Gali Potensi diri</li> </ul>	Berpikir <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Informasi pekerjaan</li> <li>• Wawasan Pekerjaan</li> </ul>	Kognitif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman bakat</li> <li>2. Diperkirakan nilai pekerjaan</li> <li>3. Belajar dari Pengalaman</li> <li>4. Catatan Tujuan</li> </ol>	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan membuat keputusan pekerjaan</li> <li>• Identifikasi bidang dan tingkat pekerjaan</li> <li>• Berfikir realistik</li> <li>• Informasi dunia pekerjaan</li> </ul>	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis informasi pekerjaan</li> <li>• Pemahaman minat dan bakat</li> <li>• Gali Potensi diri</li> <li>• Wawasan pekerjaan</li> <li>• Pemahaman Bakat</li> <li>• Belajar dari Pengalaman</li> <li>• Catatan tujuan</li> <li>• Keterampilan membuat keputusan</li> <li>• Identifikasi bidang dan tingkat pekerjaan</li> <li>• Berfikir realistik</li> <li>• Informasi dunia pekerjaan</li> </ul>

<b>Jenifer R. Curry</b>	<b>Yangmi Lim</b>	<b>Steven D. Brown</b>	<b>Donal E. Super</b>	<b>Simpulan</b>
Afektif	Bersikap	Afektif 1. Penghargaan Posisi Jabatan 2. Pilihan Pekerjaan 3. Kelola Organisasi 4. Berakhlak Mulia	Afektif • Kesadaran minat dan kemampuan	Afektif • Penghargaan Posisi jabatan • Pilihan pekerjaan • Kelola Organisasi • Berakhlak Mulia • Kesadaran minat dan kemampuan
Psikomotorik • Pencarian Informasi pekerjaan • Pemilihan pekerjaan • Perencanaan pekerjaan	Berperilaku	Psikomotorik • Pengumpulan Informasi pekerjaan • Pelatihan bakat • Persiapan tujuan pekerjaan. • Kelola Organisasi	Psikomotorik • Pengembangan keterampilan memasuki pekerjaan	Psikomotorik • Pencarian Informasi pekerjaan • Pemilihan Pekerjaan • Perencanaan Pekerjaan • Pelatihan Bakat • Pengembangan Keterampilan memasuki pekerjaan • Persiapan tujuan pekerjaan • Kelola Organisasi

Berdasarkan kesimpulan para ahli di atas, dapat disimpulkan secara lebih detail bahwa eksplorasi karir adalah seperangkat upaya individu mengeksplorasi, mengakses dan menguji sumberkarir serta karakter diri yang berkaitan dengan minat dan kemampuannya untuk mengembangkan diri secara baik, optimal, dan bermakna dalam dunia kerja, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif ditandai dengan Analisis informasi pekerjaan, Pemahaman minat dan bakat, Gali Potensi diri, Wawasan pekerjaan Jumlah Nilai, Pemahaman Bakat, Belajar dari Pengalaman, Catatan tujuan, Keterampilan membuat keputusan, Identifikasi bidang dan tingkat pekerjaan, Berpikir realistik, Informasi dunia pekerjaan. Aspek afektif ditandai Penghargaan Posisi jabatan, Pilihan pekerjaan, Kelola Organisasi, Berakhlak Mulia, Kesadaran minat dan kemampuan.

Serta aspek psikomotorik ditandai dengan kemampuan eksplorasi karir, Tujuan Karir, dan jadwal karir serta wawasan tentang karir, Bakat dan Karakter. Senada dengan itu Pandangan ke 4 ahli tersebut cenderung sama dengan Sharf (2016) Eksplorasi karir adalah proses mencari informasi dari kesediaan siswa, meliputi aspek Kognitif, afektif dan Psikomotor memiliki indikator Keluarga, kerabat, mencari informasi, sumber informasi, pekerjaan. Sedangkan super menyebutkan sikap pengembangan karir (Super dalam, Sharf, 2015).

### 3.4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### a. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang akan menjadi subyek suatu penelitian disebut variabel Arikunto (Amin, 2016). Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu

##### 1) Variabel bebas (X)

Program bimbingan karir dalam penelitian ini akan berperan sebagai variabel bebas.

##### 2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah eksplorasi karir.

#### b. Definisi Operasional Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan individu dalam mengakses informasi tentang karir yang sesuai dengan minat, keterampilan dan kemampuan siswa SMAN 16 Bandung Kelas X Tahun

Pelajaran 2021/2022 untuk mengembangkan diri secara baik, optimal, dan bermakna dalam dunia kerja yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap aspek dari eksplorasi karir tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Aspek kognitif adalah kemampuan siswa SMAN 16 Bandung kelas X untuk menggunakan daya nalar. Indikator dari aspek ini meliputi, menganalisis karir, menjelajah eksplorasi karir, menelaah potensi diri, wawasan karir, dan mengategorikan jenis pekerjaan.
- 2) Aspek afektif adalah atribut positif yaitu nilai dan keyakinan yang melekat pada siswa SMAN 16 Bandung Kelas X. Indikator dari aspek ini meliputi, Menghargai jabatan, mengklasifikasikan pekerjaan, mengelola organisasi, dan membangun karakter diri.
- 3) Aspek psikomotor adalah kemampuan siswa SMAN 16 Bandung kelas X untuk berinteraksi dengan orang lain secara produktif. Indikator dari aspek ini meliputi, mencari informasi, mengikuti program Pendidikan karir, mengumpulkan informasi, mengembangkan bakat, menguji karakter, dan menyiapkan karir.

#### 3.4.3 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen eksplorasi karir dirancang berdasarkan hasil sintesis eksplorasi karir dari beberapa ahli yaitu Curry (2017) Brown (2013), dan Lim & Lee(2019) Eksplorasi karir. Adapun hasilnya yaitu sebanyak 93 butir/item pernyataan terdiri dari uraian dari ketiga aspek eksplorasi karir, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Berikut adalah kisi-kisi instrumen eksplorasi karir :

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Eksplorasi Karir**

1	Aspek	Indikator	No Item	Banyak item		Σ
				Fav (+)	Unfav (-)	
1.	Kognitif	Analisis informasi pekerjaan	1,2,3,8,10,13,17,18,19,20,24,25, 26,28,40, 90.	10	6	16
		Wawasan pekerjaan	5,6,12,30,33,46,48,49	4	4	8
		Pemahaman Potensi diri	4,7,22,36,38,51,52	3	4	7
		Berpikir realistic	14,69,71,75,78	3	2	5
		Penghargaan Posisi jabatan.	55,56,57,58,59,60,61,62,29,44,45,53,	5	3	8
2.	Afektif	Pilihan pekerjaan.	54,63,64,67,65,68,70,72,74,91.	7	8	15
		Kesadaran minat dan kemampuan.	27,32,34,37,47,76,79,80.	6	2	8
		Pencarian Informasi pekerjaan	9,21,23,31,73,77.	5	1	6
3.	Psikomotorik	Pelatihan	16,35,41,,66,81,82,83,84.	5	3	8
		Bakat.	11,15,43,50,85,86,89.	4	3	7
		Pemilihan Pekerjaan	39,42,87,88.	3	1	4
		Perencanaan Pekerjaan				
<b>Jumlah</b>						<b>92</b>

#### 3.4.4 Penafsiran data dan Skoring

##### 1) Pedoman Skoring

Pengukuran instrument adalah dengan skala *likert* suatu bentuk pernyataan tertutup dimana responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaannya setelah diberikan pilihan dari beberapa alternatif jawaban. Skala *Likert* memberikan kategori persetujuan dengan skor mulai dari 1 sampai 5, namun untuk penelitian ini, kesesuaian adalah pilihan yang lebih baik untuk mengkarakterisasi kondisi yang sedang dipertimbangkan.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua item yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* dilengkapi dengan lima kemungkinan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), dan sangat sesuai (SS). Untuk item *favorable* penilaian pilihan jawaban sangat sesuai (SS) = 5, sesuai (S) = 4, cukup sesuai (CS) = 3, tidak sesuai (TS) = 2 dan sangat tidak sesuai (STS) = 1. Sedangkan untuk item *unfavorable* pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) = 5, tidak sesuai (TS) = 4, cukup sesuai (CS) = 3, sesuai (S) = 2 dan sangat sesuai (SS) = 1.

**Tabel 3.6**  
**Pembobotan Skala Pengambilan Keputusan Studi lanjut**

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak sesuai (TS)	2	4
Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

## 2) Pedoman Penafsiran Data

Penafsiran pada penelitian yaitu untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pemberian intervensi, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Instrumen ini disusun berdasarkan model distribusi normal. Agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik, maka diperlukan kategorisasi-kategorisasi kemampuan. Kategorisasi ini disusun berdasarkan indikator-indikator. Terdapat 3 kategorisasi dalam penelitian ini yaitu tinggi, sedang, rendah. Berikut norma kategorisasi yang digunakan adalah sebagai berikut Azwar (2006) :

$$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma) = \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma) = \text{Sedang}$$

$$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma) = \text{Rendah}$$

Keterangan:

$\mu$  = Mean Hipotetik

$\sigma$  = Standar Deviasi

Pengkategorian dirancang pada standar teoritis yang dipisahkan menjadi tiga kelompok, untuk lebih spesifik: tinggi, sedang dan rendah. Untuk mendapatkan

pemahaman yang menyeluruh dan signifikansi dari hasil estimasi instrumen investigasi panggilan, setiap kelas dimaknai sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Deskripsi Kategorisasi Eksplorasi Karir Peserta Didik**

<b>Norma/Kriteria Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Deskripsi</b>
$(\text{Mean} + 1\text{SD}) \leq X$	Tinggi	Kategori tinggi siswa memiliki kemampuan merencanakan berbagai rencana pekerjaan masa depan yang bermanfaat, yang meliputi komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik, dapat ditunjukkan dalam kategori siswa yang terlibat dalam eksplorasi karir.
$(\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD}))$	Sedang	Kategori siswa yang termasuk dalam kelompok eksplorasi karir optimal sedang atau sedang cukup kompeten dalam merencanakan berbagai kegiatan profesional masa depan yang mengandung komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik.
$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah	Siswa yang terlibat dalam eksplorasi karir rendah atau di bawah standar kurang mampu mempersiapkan berbagai kegiatan profesional masa depan yang relevan, seperti komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 3.5 Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen adalah proses untuk mendapatkan instrumen yang layak dan terandalkan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan validasi rasional instrumen dan tahap kedua dengan uji coba instrumen yang meliputi uji validitas butir pernyataan (item) dan uji reabilitas instrumen. Pengujian validitas menggunakan analisis *Rank Spearman*, meliputi setiap butir pertanyaan dan pengujian reabilitas instrumen menggunakan *Rasch Model* dengan aplikasi *Winstep*. Masing-masing proses pengujian diuraikan sebagai berikut.

#### 3.5.1 Uji Rasional Instrumen

Pengujian rasional dilakukan agar mendapatkan hasil pengukuran yang sesuai dengan konteks kajian berdasarkan dari isi, konstruk dan redaksi. Uji

rasional dilakukan dengan tahapan awal yaitu kajian dari ahli pada bidang bimbingan dan konseling. Instrumen eksplorasi karir terdiri dari tiga komponen: komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Komponen-komponen tersebut dikembangkan menjadi 11 indikator, yang menghasilkan 92 item pernyataan. Empat penimbang yang profesional di bidang bimbingan dan konseling menimbang instrumen penelitian (Judge instrumen). Setiap pernyataan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan kriteria penimbangan: memadai (M), tidak memadai (KM), dan kurang (TM) dari segi struktur, substansi, dan kualitas pengeditan. Berikut adalah masukan dari para ahli yang menggunakan instrumen juri, yang ditampilkan pada Tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8**  
**Pengujian Rasional Instrumen Eksplorasi Karir**

No	Dosen Penimbang	Saran Perbaikan
1	Dr. Amin Budiamin, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangan menggunakan istilah yang sama dengan indikator dalam rumusan pernyataannya.</li> <li>2. Hindari penggunaan kata-kata/istilah yang memberi arah jawaban, misalnya kata yakin, tidak, hanya.</li> <li>3. Instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian setelah dilakukan revisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan catatan.</li> </ol>
2	Dr. EkaSaktiYudha, M.Pd.	Sebaiknya jumlah pernyataan atau item yang dibuat sama, ditambahkan lagi itemnya, karena nanti setelah uji coba dan di cek menggunakan <i>rasch model</i> akan berguguran.
3	Dr. Ribut Purwaningrum S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Butir instrumen terlalu banyak, jika diisi oleh subjek nampaknya akan kelelahan.</li> <li>2. Banyak kalimat yang sama dan berkebalikan</li> <li>3. Banyak tulisan yang typo</li> <li>4. Banyak kalimat yang tidak dipahami maknanya</li> </ol>

No	Dosen Penimbang	Saran Perbaikan
4	Agus Ria Kumara, S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuaikan bahasa dan istilah yang digunakan dengan karakteristik dan kondisi subjek yang akan diteliti, ex: pekerjaan (jika memang sudah pada masa bekerja) atau rencana pekerjaan atau pekerjaan yang diinginkan (jika belum bekerja)</li> <li>2. Periksa keterbacaan instrumen dengan memberikan pada individu yang memiliki karakteristik sama dengan subjek diteliti (jenjang sama), untuk memastikan pemahaman kalimat dalam instrumen tsb.</li> </ol>

Selanjutnya peneliti melakukan *follow up*/tindak lanjut hasil dari penimbang/*judger* ahli bimbingan dan konseling yaitu dengan melakukan perbaikan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh penimbang agar instrumen eksplorasi karir dapat digunakan dengan layak sebelum diimplementasikan dalam mengungkapkan profil eksplorasi karir siswa SMA. Hasil *judgment* oleh ahli menghasilkan tiga belas butir/item yang dianggap tidak memadai karena item tersebut memiliki kesamaan substansi, kemiripan penulisan/redaksi, dan juga ketidaksesuaian dengan indikator sehingga item/butir tersebut dihapus. Sedangkan item lainnya dianggap layak dan perlu dilakukan revisi pada sebagian butir/item.

Hasil dari perbaikan yang sudah dilakukan peneliti berdasarkan uji instrumen dari ahli, menghasilkan instrumen eksplorasi karir siswa SMA dianggap layak dan dapat digunakan dengan jumlah sebanyak 79 item.

### 3.5.2 Uji Coba Instrumen (*Try Out*)

#### a. Uji Validitas Butir Pernyataan (item)

Uji Validitas butir pernyataan dilakukan terhadap 102 Siswa SMAN 1 Pabuaran dan 70 Siswa SMAN 24 Bandung pada tanggal 22 Desember 2021. Selanjutnya uji validitas ini juga dirangkaikan dengan uji keterbacaan instrumen, dimana pernyataan yang dianggap sulit dan kurang jelas karena sering dipertanyakan oleh siswa diperbaiki redaksinya. Pengujian validitas butir pernyataan dilakukan pada *rasch model*. Pengujian validitas butir pada model *rasch* dilakukan dengan memberlakukan ketetapan normal pada kolom *Outfit*

*MNSQ* dan nilai *Out ZSTD*. Jika baris kolom sesuai nomor soal menunjukkan nilai *Outfit MNSQ* > 0,5 dan < 1,5, dengan nilai *Outfit ZSTD* > -2,0 dan < 2,0 maka item tersebut tersebut dianggap sesuai dengan model ideal pengukuran (*item fit*) dan dapat dikatakan item tersebut valid Sumintono dan Widhiarso (Palimbong et al., 2018). Berdasarkan hasil *output* pengujian butir instrumen eksplorasi karir, maka didapatkan item pernyataan yang berjumlah 79 item, hanya 36 item yang valid berdasarkan perhitungan analisis *model rasch*.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas langkah selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah derajat kepercayaan terhadap hasil ukur. Pengukuran dengan keandalan tinggi berarti memiliki kualitas hasil yang tidak tergoyahkan atau dipandang solid. Reliabilitas ini berhubungan dengan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Cara untuk menangani koefisien bilangan *Alpha Cronbach* digunakan sebagai proporsi dari uji ketergantungan dengan citra *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) pada komputasi menggunakan model Rasch.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kualitas *Alpha Cronbach* berada pada koefisien 0,95 yang berarti instrumen ini berada dalam klasifikasi sangat baik. Pengujian alfa cronbach adalah menguji interaksi antara person dan item secara keseluruhan. Selanjutnya model Rasch juga mengungkap reliabilitas berdasarkan person (subjek) dan butir item pernyataan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *person reliability* berada dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan dengan angka sebesar 0,95, itu artinya siswa menjawab dengan ajeg/konsisten pada tiap item instrumen ini. Adapun pada koefisien *item reliability* menunjukkan angka sebesar 0,97, instrument tersebut secara umum sangat baik sehingga tidak perlu dikhawatirkan (Sumintono dan Widhiarso, 2015). Berikut merupakan hasil *summary statistic* dari Rasch model.

SUMMARY OF 172 MEASURED Person								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	239.9	79.0	.00	.11	1.03	-.4	1.04	-.4
S.D.	41.6	.0	.53	.01	.52	3.4	.54	3.4
MAX.	351.0	79.0	1.78	.17	4.24	9.6	4.57	9.9
MIN.	137.0	79.0	-1.43	.11	.26	-8.1	.26	-7.9
REAL RMSE	.13	TRUE SD	.51	SEPARATION	4.03	Person	RELIABILITY	.94
MODEL RMSE	.11	TRUE SD	.52	SEPARATION	4.54	Person	RELIABILITY	.95
S.E. OF Person MEAN = .04								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .95

SUMMARY OF 79 MEASURED Item								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	522.2	172.0	.00	.08	1.00	-.5	1.04	-.5
S.D.	73.4	.0	.43	.00	.43	3.5	.57	3.5
MAX.	716.0	172.0	.86	.10	3.10	9.9	4.11	9.9
MIN.	377.0	172.0	-1.30	.07	.51	-6.5	.52	-6.2
REAL RMSE	.08	TRUE SD	.42	SEPARATION	5.14	Item	RELIABILITY	.96
MODEL RMSE	.08	TRUE SD	.43	SEPARATION	5.53	Item	RELIABILITY	.97
S.E. OF Item MEAN = .05								

**Gambar 3.1**  
**Hasil Summary Statistic Rasch Model**

Tahap selanjutnya *unidemensi* dari instrumen, dimana

*Undimensi* adalah pengujian untuk mengevaluasi ketepatan pengukuran instrumen sehingga alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sumintono & Widhiarso, 2014) Instrumen eksplorasi karir dapat dikatakan unidimensi apabila memenuhi persyaratan *raw variance* minimal 20%. Berikut hasil uji unidimensi instrumen eksplorasi karir:

TABLE 23.0 FINAL INSTRUMEN 1 ZOU324WS.TXT May 27 17:25 2022  
 INPUT: 172 Person 79 Item REPORTED: 172 Person 79 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

-----

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	116.7 100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	37.7 32.3%	32.1%
Raw variance explained by persons	=	22.0 18.9%	18.8%
Raw Variance explained by items	=	15.7 13.4%	13.3%
Raw unexplained variance (total)	=	79.0 67.7% 100.0%	67.9%
Unexplned variance in 1st contrast	=	14.8 12.7%	18.8%
Unexplned variance in 2nd contrast	=	7.3 6.2%	9.2%
Unexplned variance in 3rd contrast	=	4.3 3.7%	5.4%
Unexplned variance in 4th contrast	=	3.0 2.6%	3.8%
Unexplned variance in 5th contrast	=	2.5 2.2%	3.2%

### **Gambar 3.2** **Hasil Uji Unidimensionalitas**

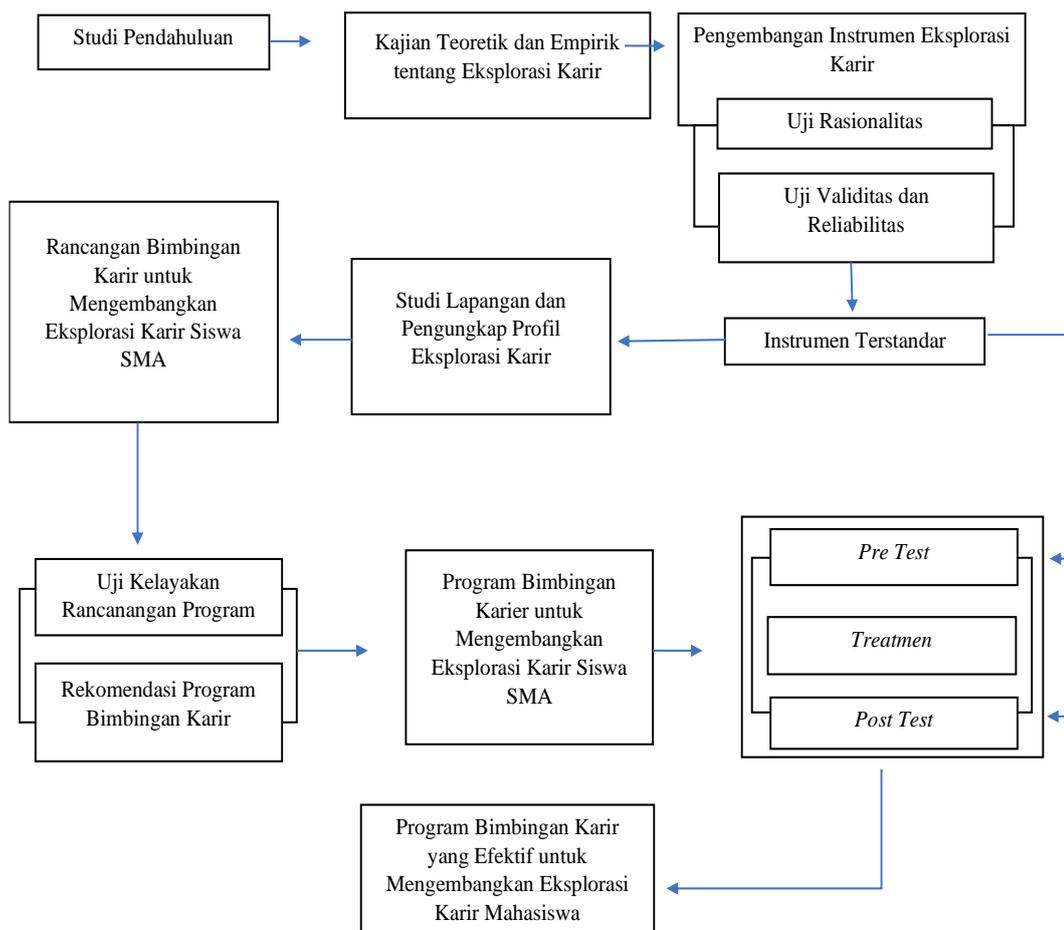
Berdasarkan hasil uji unidimensionalitas instrumen eksplorasi karir, maka diperoleh hasil presentase sebesar 32.3%. Hal ini menunjukkan persyaratan unidimensionalitas minimal sebesar 20% terpenuhi. Selanjutnya dalam pengujian unidimensionalitas juga menunjukkan adanya varian lain yang tidak dapat dijelaskan oleh instrumen eksplorasi karir. Presentase idealnya adalah tidak melebihi 15%. Dalam gambar dapat dilihat bahwa terdapat seluruhnya berada dibawah 15% yaitu 12.7%, 6.2%, 3.7%, 2.6%, dan 2.2%.

Selanjutnya butir item yang sudah sesuai dengan kriteria pengujian data empirik dihimpun setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dan kebutuhan. Finalisasi akhir dilakukan guna menghasilkan instrumen untuk menampilkan profil eksplorasi karir siswa Sekolah Menengah Atas.

### **3.6 Penyusunan Rumusan Program Hipotetik**

Penyusunan program BK diawali dengan melakukan kajian secara konseptual terkait eksplorasi karir dan hasil survei profil eksplorasi karir siswa Sekolah Menengah terlebih dahulu. Program BK berlandaskan pada teori super untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa Sekolah Menengah Atas pada penelitian ini dijadikan sebagai pengembangan pemahaman, sikap, dan keterampilan. Dilakukan oleh guru BK kepada siswa sehingga dapat memaknai potensi diri dan lingkungannya secara optimal. Kegiatan layanan meliputi: 1) eksplorasi 1) Eksplorasi diri; 2) Eksplorasi Pekerjaan; dan 3) Pemilihan pekerjaan.

Rancangan draf hipotetik program bimbingan yang meliputi: 1) rasional; 2) deskripsi kebutuhan; 3) tujuan program; 4) fungsi dan peran guru BK/Konselor; 5) struktur dan tahapan program; serta 6) evaluasi dan indikator keberhasilan. Proses dan tahapan pengembangan program hipotetik bimbingan karir berbasis teori super untuk mengembangkan eksplorasi karir Siswa Sekolah Menengah Atas ditampilkan pada bagan dibawah ini :



Kerangka Konseptual Pengembangan Program Bimbingan Karier untuk Mengembangkan Eksplorasi Karir

### Gambar 3.3

#### Kerangka Pengembangan Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir

##### 3.6.1 Uji Kelayakan Program

Pengujian kelayakan program BK berlandaskan teori super untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa sekolah menengah dilakukan oleh dua

orang ahli dan dua orang ahli bimbingan dan konseling. Ahli yang menguji kelayakan adalah Dr. Ipah Saripah M.Pd dan Dr. Anne Hafina, M.Pd. selanjutnya praktisi ahli BK yang melakukan uji kelayakan adalah Ibu Pandan Primayasta, S.Pd..

Uji kelayakan program dilakukan dengan proses mengisi draf penilaian program hipotetik, para penguji memberikan tanda centang pada kolom yang terbagi atas 3 (tiga) kategorisasi yaitu, belum memadai, cukup memadai, dan memadai. Selain itu disediakan kolom masukan dan kotak saran untuk perbaikan program. Masukan dan saran perbaikan diuraikan secara singkat pada Table 3.10 berikut .

Uji kelayakan program dilakukan dengan menyelesaikan rancangan evaluasi program hipotetik, para ahli memberi tanda ceklis pada bagian yang dipilih sebagai kategori penilaian yang diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) urutan yaitu kurang memadai, cukup memadai, dan memadai. Ada juga form saran sebagai masukan untuk peningkatan program. Adapun saran perbaikan untuk instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini terdapat pada Tabel 3.9 di bawah ini.

**Tabel 3.9**  
**Tabulasi Hasil Saran Ahli Program**

No	Penimbang	Saran Perbaikan
1.	Dr. Anne Hafina, M.Pd. (Dosen Ahli)	Persingkat latar belakang dan redaksi dari deskripsi kebutuhan, masukan hasil penelitian sendiri di deskripsi kebutuhan, penulisan Bahasa diperjelas, Ganti fungsi dengan kegiatan, dan Pada kegiatan sebaiknya siswa beraktivitas dulu, baru guru menjelaskan hasil aktivitas siswa.
2.	Dr. Ipah Saripah, M.Pd. (Dosen Ahli)	Deskripsi kebutuhan sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel atau grafik deskripsi kebutuhan. Sisanya sudah baik.
3.	Pandan Primasayta, S.Pd.	Cek redaksi kata, tambahkan ice breaking, tidak perlu mengulang materi karena akan mengubah urutan program, perbaiki sesuai saran.

Selain itu, peneliti membuat pembaruan sehubungan *follow up* hasil dari saran para ahli. Program bimbingan karir berlandaskan program *Career Exploration Intervention* untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa sekolah menengah kemudian dapat diuji coba setelah peneliti melakukan pembaruan tersebut.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur digunakan dalam penelitian program bimbingan karir untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa SMA Negeri 16 Bandung meliputi tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap persiapan penelitian: kegiatan peneliti meliputi pembuatan proposal penelitian, penentuan subjek eksperimen dengan berdasarkan pada sampel, pengukuran tingkat eksplorasi karir sebagai *pre test*, pengolahan data menjadi profil eksplorasi karir siswa, dan merancang model intervensi program bimbingan karir untuk mengembangkan eksplorasi karir siswa.
- 2) Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian: Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan setelah mendapatkan data profil siswa tentang eksplorasi karir.
- 3) Tahap akhir yaitu laporan penelitian: akan di laksanakan setelah mendapatkan hasil dari pelaksanaan penelitian.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan uji statistik *non-parameteic*. Hal ini disesuaikan dengan hasil pengolahan data yang diperoleh. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan :

#### 1. Analisis Profil Eksplorasi Karir Siswa

Proses analisis ini untuk melihat kategori eksplorasi karir pada siswa. Tahapannya adalah sebagai berikut.

##### a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Skor tertinggi : jumlah soal x skor tertinggi

Skor terendah = jumlah soal x skor terendah

##### b. Mengetahui rata rata mean ideal

$$Mean = \frac{Skor\ Tertinggi + Skor\ Terendah}{2}$$

##### c. Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$$

d. Perhitungan kategori

Perhitungan kategori dilakukan menurut (Azwar, 2006)

$(\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$  = Tinggi

$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$  = Sedang

$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$  = Rendah

Keterangan:

$\mu$  = Mean Hipotetik

$\sigma$  = Standar Deviasi

2. Pengujian Keefektifan Program Bimbingan Karir untuk mengembangkan eksplorasi siswa

a. Uji Homogenitas data

Uji homogenitas data digunakan untuk memastikan bahwa responden yang mengisi bersifat homogen. Artinya memiliki kesamaan ragam dan varian yang sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikan (Sig) < 0.05 = tidak homogen

2) Jika nilai signifikan (Sig) > 0.05 = homogen

b. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi secara normal. Pengujian ini menggunakan uji *shapiro wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikan (Sig) < 0.05 = data tidak normal

2) Jika nilai signifikan (Sig) > 0.05 = data normal

c. Uji keefektifan Program Bimbingan Karir untuk mengembangkan eksplorasi siswa

Uji efektivitas program bimbingan karir untuk mengembangkan eksplorasi siswa menggunakan uji t (parametric). Uji t dilakukan untuk melihat hasil kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menghitung data sebelum diberikan layanan dengan program bimbingan

karir dan sesudah diberikan layanan. Uji t menggunakan data pretest dan *pos-test* kedua kelompok (kontrol dan eksperimen). Syarat dalam melakukan uji t adalah data bersifat normal dan homogen. Apabila data tidak memenuhi kedua syarat, maka dilakukan uji *Mann whitney u test* (non parametric).